

SISTEM KOMUNIKASI TUNARUNGU

Drs DUDI GUNAWAN, M.Pd

Konsep Komunikasi dan Bahasa

Komunikasi dan Bahasa

*SEJARAH PERKEMBANGAN METODE
KOMUNIKASI*

METODE KOMUNIKASI

**SISTEM ISYARAT BAHASA
INDONESIA**

SEJARAH PERKEMBANGAN KOMUNIKASI ATR



Fedro Ponce de Leon

- Pada abad ke 16 tepatnya pada tahun 1510 - 1584 di Spanyol,
- Leon telah mengembangkan kemampuan berbahasa anak gangguan pendengaran agar dapat **berbicara melalui tulisan dan membaca.**
- Cara yang dikembangkan Leon ini dikenal dengan sebutan Metode Spanyol.
- Metode ini sampai sekarang sangat terkenal dan banyak digunakan di berbagai negara, termasuk di Indonesia.

Joe L'hanes Conrad Amman

- Pada abad ke 17 tepatnya pada tahun 1669 – 1724 di Jerman, Amman mengembangkan kemampuan berbahasa anak yang mengalami gangguan pendengaran dengan menggunakan **metode oral**, pandangannya lebih modern dari pada Leon, beliau juga mengajar melalui **membaca ujaran (*speech reading*)**. Metode Amman ini terkenal dengan sebutan Metode Jerman, dan pada abad ke 18 sekolah-sekolah untuk anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran bermunculan karena keberhasilan penggunaan metode oral tersebut. Kemudian orang yang paling terkenal mengembangkan metode oral ini yaitu Samuel Heinicke (1727 – 1790)

Delgarno

- Tahun 1680 Delgarno mengembangkan metode Dactylology. Beliau memperkenalkan penggunaan **ejaan jari** (*finger speeling*) dengan satu tangan, dan beliau mencita-citakan pengajaran bahasa ibu. Penerus Delgarno yaitu Alexander Graham Bell dari Amerika (1884). Bell menggunakan bentuk tulisan dari bahasa ibu, dan beliau juga yang menemukan gagasan pemakaian alat bantu mendengar (ABM). Metodenya terkenal dengan sebutan **Metode Aural**, dan cara pengajarannya menggunakan metode okasional.

Charles Michel d L' Epee

- L' Epee di Perancis pada tahun 1712 – 1789 mengembangkan metode Isyarat.
- Dia berpendapat bahwa bahasa isyarat merupakan bahasa alamiah orang-orang yang mengalami gangguan pendengaran, walaupun dia memahami bahwa bahasa lisan merupakan bahasa yang paling sempurna.
- Metode L' epee ini terkenal dengan sebutan Metode Perancis.
- Metodenya sampai sekarang banyak digunakan di hampir seluruh penjuru dunia

Frederich Moritz Hill

(1805 – 1874)

- Hill adalah orang yang menerapkan metode pengajaran bahasa untuk anak yang memiliki gangguan pendengaran dengan menggunakan prinsip-prinsip metode pengajaran untuk anak yang mendengar dari Johann Heinrich Pestalozzi's (1746 – 1827), yaitu mother method. Motto mother method adalah "*teaching of spoken language is in everything*".
- Pengaruh Hill tersebar dengan pesat di seluruh Eropa, kemudian menyebar ke Amerika Serikat, bahkan sampai saat ini di Amerika Serikat, yaitu di kota Northampton dan Massachusetts sekolah oral yang sangat terkenal sejak jamannya Hill yaitu *Clarke School for The Deaf*

Johane Vatter

- Vatter merupakan tokoh pendidikan anak gangguan pendengaran yang sangat idealis dari Jerman pada tahun 1824 – 1916.
- Vatter memiliki cita-cita yang sangat ideal yaitu berharap anak yang memiliki gangguan pendengaran dapat belajar berpikir dengan bahasa verbal dan bercita-cita agar anak yang memiliki gangguan pendengaran dapat berkomunikasi di lingkungannya secara wajar layaknya orang-orang yang mendengar.
- Vatter dalam pengajaran bahasanya menggunakan metode gramatikal

Edmun Miner Gallaudet.

- Gallaudet adalah seorang tokoh pendidikan anak gangguan pendengaran yang sangat terkenal dari Amerika Serikat pada tahun 1837 – 1917 dan pengaruhnya menyebar sampai saat ini ke seluruh penjuru dunia, termasuk ke Indonesia.
- Gallaudet memberikan pendidikan kepada anak gangguan pendengaran dengan menggunakan **media isyarat dan ejaan jari disamping bicara dan membaca ujaran.**
- Metode Gallaudet merupakan campuran yaitu mencampurkan metode bicara, membaca ujaran, isyarat dan ejaan jari dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metodenya disebut sebagai **Combined System**

Hellen Keller

- Keller adalah seorang tokoh yang sangat terkenal dan luar biasa, karena dia seorang yang memiliki kebutuhan khusus (mengalami gangguan pendengaran dan penglihatan)
- namun mampu menguasai bahasa verbal secara sempurna melalui penggunaan abjad tangan dan tulisan braille, disamping itu dia juga menguasai bahasa lisan melalui penggunaan metode Tadoma

Ewing

- Di Inggris seorang tokoh pendidikan anak gangguan pendengaran yang bernama Dr. Ewing (1947),
- memelopori penanganan dini bagi pendidikan anak gangguan pendengaran,
- kemudian pada tahun 1957 diikuti oleh seorang tokoh pendidikan dari negeri Belanda yaitu Van Uden yang terkenal dengan Metode Maternal Reflektif dalam mengembangkan bahasa untuk anak yang mengalami gangguan pendengaran dengan menggunakan Model Penguasaan Bahasa Ibu.
- Uden dalam memberikan pengalaman-pengalaman pembelajaran bahasanya kepada anak yang mengalami gangguan pendengaran menggunakan cara-cara yang biasa dilakukan oleh seorang ibu dalam melakukan percakapan kepada anaknya yang belum berbicara.

Westerveld

- Seorang tokoh pendidikan anak gangguan pendengaran dari Amerika
- yang terkenal dengan penemuannya dalam pengajaran bahasa untuk anak yang mengalami gangguan pendengaran
- dengan menggunakan **metode oral** yang dipadu dengan metode abjad jari (bukan isyarat), metodenya disebut sebagai Metode Rochester

SEJARAH KOMUNIKASI ANAK TUNARUNGU DI INDONESIA

C.M. ROELFSEMA WESSELINK

- Istri seorang Dokter THT merintis Sekolah/Lembaga Pendidikan yang menangani ATR DI BANDUNG TAHUN 1933
- Gurunya khusus didatangkan dari belanda
- Metode yang digunakan Metode Oral

Tujuannya :

- Agar anak dpt mengikuti dan menggunakan bahasa tulisan.
- Dapat berbicara dan menangkap percakapan.

Tahun 1938 di Wonosobo

- Didirikan lembaga pendidikan oleh Misi katolik sebagai cabang sekolah ST Michiel Gestel di Negeri Belanda.
- Terkenal dengan penetapan metode oral
- Sekolah ini menerima siswa putri

Tahun 1953 didirikan sekolah putra

- Didukung dengan peralatan lengkap untuk pelaksanaan oral

Terima Kasih
atas
Perhatiannya

Metode Pendekatan Komunikasi

- Oral (Bicara)

 - Oral Aural

 - Oral grafik

 - Oral Kinestetik

- Manual (isyarat)

 - Isyarat alamiah

 - Bahasa Isyarat asli

 - Bahasa isyarat formal

- Campuran (kombinasi/simultan –Komunikasi Total
- Rochester

- Metode mengajar bahasa

 - Formal (gramatikal/Stuktural/konstruktif

 - Informal (okasional/Imitatif/natural

 - Maternal/reflektif

- Campuran Non – Verbal Pendekatan Pembelajaran Tulisan Membaca Ujaran Gestil syarat Mimik Verbal Non-Verbal Metode Formal Metode Okasional MMR Alamiah Baku Komunikasi Total

- **Sistem Komunikasi**



Bagan 2.1 Sistem Komunikasi siswa Tunarungu

Wassalaamu'alikum

Warahmatullaahi

Wabokaatuh